



SKRIPSI

**MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
YANG MELANGGAR PERJANJIAN UTANG**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2005-2007)**

Disusun Oleh :

CITRA FERIMA

06153133

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRACT

The objective of this research are to detect the earnings management which is motivated by debt covenants and to compare the earnings management between companies violating debt covenants and control companies. The samples of this research are 35 public companies of manufacturing industry listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2005 until 2007. This research used discretionary accruals from Jones Modification Model to detect the level of earnings management.

The results of the first hypothesis shows that mean of discretionary accruals at a year before violation is not significantly larger than the year of debt covenant violation. This result does not support the positive accounting theory. It also happens for the mean at the year of violation and at a year after violation. But most of companies violating debt covenants perform income minimization in those years. The result of the second hypothesis shows that mean of discretionary accruals of companies violating debt covenants at a year before and at the year violation of debt covenant is not significantly larger than the control companies. It means that there are many motivations for companies to perform earnings management.

Keywords: Earnings Management, Positive Accounting Theory, Debt Covenants, Discretionary Accruals

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dari segi keuangan digunakan oleh banyak pihak terutama *stakeholders*, yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, dan masyarakat.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan ekuitas yang disusun atas dasar akrual (*accruals accounting*) serta laporan arus kas yang disusun atas dasar kas (*cash accounting*). Akuntansi akrual mempunyai keunggulan bahwa informasi laba perusahaan dan pengukuran komponennya berdasarkan akuntansi akrual secara umum memberikan indikasi lebih baik tentang kinerja ekonomi perusahaan daripada informasi yang dihasilkan dari aspek penerimaan dan pengeluaran kas terkini (FASB 1978). Namun akuntansi akrual juga memiliki kelemahan. Akuntansi akrual merupakan aturan yang tidak sempurna dan mengaburkan laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi aliran kas dan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan kas. Kekaburan informasi ini disebabkan oleh akuntansi yang rentan manipulasi. Manipulasi ini disebut manajemen laba (*earnings management*).

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen menggunakan satu set metode akuntansi sehingga muncul angka laba tertentu. Kekaburan informasi muncul karena praktik manajemen laba memberi kesempatan bagi manajemen

untuk memodifikasi laporan keuangan dengan memilih kebijakan atau metode akuntansi yang dapat menghasilkan angka laba sesuai dengan kebutuhan manajemen. Xiong (2006) dalam Wartono (2009) menyebut hal ini sebagai *discretionary accruals*, yaitu akuntansi akrual yang dipengaruhi oleh kebijakan manajemen (*management determined*).

Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan memiliki berbagai kontrak dengan *stakeholders*, salah satunya adalah kontrak utang (*debt covenant*). Kontrak utang merupakan salah satu motivasi manajemen melakukan manajemen laba. Hipotesis perjanjian utang (*debt covenant hypothesis*) pada teori akuntansi positif memformulasikan bahwa jika semua hal lainnya dianggap sama (*ceteris paribus*), semakin dekat perusahaan ke arah pelanggaran persyaratan utang yang didasarkan atas angka akuntansi, maka manajemen cenderung untuk memilih prosedur-prosedur akuntansi yang memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan. Alasannya bahwa laba bersih yang dilaporkan naik akan mengurangi probabilitas kegagalan teknis. Jadi besar kemungkinan bagi manajemen untuk mempengaruhi angka-angka akuntansi pada laporan keuangan, khususnya angka laba *bottom line*.

Kontrak utang muncul apabila perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Perusahaan berperan sebagai agen dan kreditur berperan sebagai *principal*. Kontrak utang dikatakan efisien apabila mendorong pihak yang terlibat kontrak melaksanakan perjanjian tanpa perselisihan dan kedua pihak mendapatkan hasil (*outcome*) yang paling optimal dari berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan agen. Oleh sebab itu, perusahaan sebagai agen akan berupaya untuk memenuhi kontrak. Namun di saat yang sama manajemen

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pola praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melanggar perjanjian utang. Selain itu, penelitian ini menunjukkan perbandingan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melanggar perjanjian utang dengan perusahaan yang tidak melanggar perjanjian utang.

Penelitian ini menggunakan 35 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007. Manajemen laba merupakan variabel dependen yang diukur dengan *discretionary accruals* model Jones modifikasi. Sedangkan yang menjadi variabel independen dan variabel kontrol adalah perusahaan yang melanggar kontrak utang dan perusahaan tak melanggar kontrak utang.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pola manajemen laba dengan meningkatkan laba saat perusahaan mendekati waktu pelanggaran utang. Namun secara statistik deskriptif, perusahaan yang melakukan pelanggaran utang cenderung menurunkan laba pada periode sebelum dan saat melanggar utang, hal ini dilihat dari nilai *discretionary accruals* yang negatif. Hasil ini berkaitan dengan hasil penelitian Akhmad, dkk (2007) yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menurunkan laba untuk menunda pembayaran utang.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan yang melanggar dan tak melanggar kontrak utang sama-sama melakukan manajemen laba pada periode

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. "Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia". Universitas Brawijaya, 2007.
- Anthony, R.N, dan Govindaradjan. *Management Control System, 9th Edition*. Jakarta: Salemba Empat. 1998.
- Astika, Ida B.P. "Hubungan Keagenan, Hukum Besi, dan Manajemen Laba". www.google.com (8 Januari 2010)
- Astuti, Dewi Saptantinah Puji. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba di Seputar *Right Issue*". Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Cheng, Yu-Shu dan Yi-Pei Liu. *Does a Change in Debt Structure Matter in Earnings Management?--The Application of Nonlinear Panel Threshold Test*. www.ssrn.com. 2008.
- Dewi, Nani. "Model Restrukturisasi Utang sebagai Dampak dari Karakteristik Keuangan Perusahaan dan Kondisi Industri". www.google.com.
- Fanani, Zaenal. Manajemen laba : Bukti dari Set Kesempatan Investasi, Utang, Kos Politis, dan Konsentrasi Pasar pada Pasar yang Sedang Berkembang". *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. 2007.
- Herawati, Nurul, dan Zaki Baridwan. "Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Perjanjian Utang". *Symposium Nasional Akuntansi X*. Makasar. 2007.
- Indra, Astrid. "Analisa Perbedaan Earnings Management pada Laporan Keuangan Kuartalan dengan Laporan Keuangan Tahunan". Universitas Kristen Petra. 2009.
- Janes, Troy D. *Accruals as a Determinant of Debt Covenant Tightness*, www.ssrn.com. 2006.
- Keown, Arthur J., J. William Petty, et al. *Financial Management : Principles and Application, Ninth Edition*. Jakarta: Gramedia. 2004.
- Lukviarman, Niki. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Buku Dua. Padang: Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. 1997.
- Ma'ruf, Muhammad. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2006.